

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Setelah mengatasi krisis keuangan dan resesi ekonomi 1997-1998, Korea kini dianggap sebagai kisah sukses. Berkat strategi pembangunan yang terencana dan efektif dengan memanfaatkan bantuan luar negeri, Korea telah berkembang menjadi ekonomi terbesar ke-11 di dunia dan produsen utama kapal, baja, mobil, dan semikonduktor. Pada tahun 1996, Korea bergabung dengan Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD). Belum pernah negara ini berkembang begitu cepat dalam waktu sesingkat itu.

Selama periode perkembangan ekonomi yang pesat, permintaan dari warga internasional untuk kerjasama ekonomi dan teknis dengan Korea meningkat. Sejarah Korea sebagai donor organ dimulai pada pertengahan 1960-an, ketika pemerintah Korea menyelenggarakan pelatihan yang disponsori USAID untuk tenaga teknis yang diundang dari negara berkembang. Sejak itu, beberapa program kerjasama pembangunan lainnya telah diluncurkan, termasuk pertukaran pengetahuan pada tahun 1967, bantuan organisasi pada tahun 1977 dan studi kelayakan pada tahun 1984. Pada awal 1980-an, pemerintah Korea merancang sebuah program yang bertujuan untuk berbagi pengalaman pembangunan yang cepat dan dinamis dalam semangat kerjasama Selatan-Selatan. Banyak yang percaya bahwa pengalaman Korea dapat sangat membantu dalam membantu negara berkembang lainnya.

Pada tahun 1982, Program Pertukaran Pembangunan Internasional (IDEP) mulai mengundang pejabat pemerintah dan pembuat kebijakan untuk berpartisipasi dalam program pendidikan yang terdiri dari kuliah, seminar, lokakarya, dan kunjungan lapangan. Program kerja sama teknis pemerintah, termasuk IDEP, semakin populer di negara-negara berkembang, dan pemerintah Korea berusaha

menciptakan kerja sama pembangunan yang lebih koheren dan sistematis sesuai permintaan. Pada tahun 1987, pemerintah Korea membentuk Economic Development Cooperation Fund (EDCF) dengan pinjaman lunak untuk proyek pembangunan yang diberikan kepada pemerintah negara berkembang. Pada tahun 1991, Korea International Cooperation Agency (KOICA) didirikan untuk mengelola program beasiswa dan kerjasama teknis.



*Gambar 2.1 1 Logo Koica*

Korea International Cooperation Agency atau KOICA merupakan sebuah organisasi pemerintah yang didirikan oleh Korea Selatan untuk meningkatkan efektivitas program bantuan hibah dari Korea Selatan untuk negara berkembang dengan melaksanakan program pemerintah. Akibat bangkitnya perekonomian negara Korea Selatan, negara tersebut juga ingin membantu negara-negara berkembang dalam memajukan negara tersebut pada bidang sosial dan ekonomi salah satunya adalah Indonesia. Republik Korea berkomitmen pada pertukaran budaya dengan negara lain untuk memperkuat persahabatan dan pemahaman antar negara dan berpartisipasi dalam proses rekonsiliasi dan kerja sama global. Korea juga berusaha untuk mempromosikan budaya dan seni tradisional Korea di luar negeri, dan mendukung program belajar Korea di luar negeri, konferensi akademik, dan pertukaran olahraga[5].



*Gambar 2.1 2 Logo KSU\_4IRTC*

Dengan adanya KOICA ini dapat membantu negara berkembang sebagai fasilitator, seperti memberikan bantuan serta program-program yang bisa memajukan negara berkembang. KOICA menerapkan program-program kerja sama yang beragam seperti mengirim dokter, pakar industri dan mengundang mahasiswa dan peserta-peserta pelatihan ke Korea. Salah satu program yang diterapkan KOICA di Indonesia adalah menjalin kerja sama dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dengan Silla University. Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Silla University dan UMN adalah mendirikan program 4<sup>th</sup> Industrial Revolution Technical Center (KSU\_4IRTC). KSU\_4IRTC merupakan sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli yang dapat mendukung pembangunan pada revolusi industri 4.0. KOICA juga menyediakan Official Development Assistance (ODA) sebesar 400-500 juta pertahun kepada negara-negara berkembang yang ada di Asia, Asia Tengah, Timur Tengah, Amerika Latin, dan Afrika.

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) didirikan pada tanggal 25 November 2005 dan sudah mendapatkan izin dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. UMN berada dibawah naungan Yayasan Multimedia Nusantara yang didirikan oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 20 November 2006 keberadaan Universitas Multimedia Nusantara diumumkan secara resmi di Hotel Santika oleh DR. Ir Dodi Nandika selaku sekretaris Jenderal Kementrian Pendidikan Nasional dan pada 3 september 2007 Universitas Multimedia Nusantara melaksanakan kuliah perdana untuk Angkatan pertama dengan mengangkat tema “Pengembangan

Sumber Daya Manusia Menyongsong Era ICT”[6]. Universitas Multimedia Nusantara memiliki konsep gedung yang hemat energi yang membawa UMN menjadi juara pertama Energy Efficient Building kategori Tropical Building pada ASEAN Energy Award 2014 dan juara pertama kategori gedung baru hemat energi dalam kompetisi Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2013[6].

Universitas Multimedia Nusantara juga berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi (ICT) karena teknologi berkembang sangat cepat dan dibutuhkan pada zaman sekarang. Universitas Multimedia Nusantara Menyusun kurikulum berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk semua program studinya salah satunya adalah program studi Sistem Informasi. Universitas Multimedia Nusantara berfokus pada setiap mahasiswa dalam memberikan wawasan dan orientasi pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) sehingga para mahasiswa dapat menghadapi perubahan dan dapat menciptakan perubahan itu sendiri.



*Gambar 2.1 3 Logo Universitas Multimedia Nusantara*

Arti-arti yang terkandung dalam logo Universitas Multimedia Nusantara adalah sebagai berikut :

1. Bola Dunia melambangkan cita-cita UMN yang memiliki kredibilitas internasional. UMN adalah universitas global, yang tidak berfokus pada golongan, kepercayaan, atau kelompok tertentu. Mahasiswa UMN adalah seluruh generasi muda dunia dari berbagai latar belakang.
2. Kotak putih terbuka melambangkan Bahwa UMN, setiap orang dan setiap aspek kehidupan, gagasan memiliki celah untuk berkembang dan terus melampaui dirinya sendiri menuju cita-cita yang tak terbatas. ICT harus bisa membantu dalam hal ini.
3. Kotak-Kotak putih melambangkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang dapat berkontribusi pada konvergensi berbagai bidang kehidupan di dunia yang semuanya saling terkait satu sama lain. Menyatukan keberagaman yang ada di masyarakat dengan komunikasi yang baik untuk membentuk masyarakat dunia yang harmonis
4. Warna biru melambangkan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT)[6].



*Gambar 2.1 4 UI Greenmetric UMN*

Universitas Multimedia Nusantara telah berusaha membuat perubahan dan berjuang untuk masa depan bumi yang berfokus juga pada keadaan iklim yang ada di sekitar lingkungan kampus UMN dan di Indonesia. Salah satu bukti bahwa Universitas Multimedia Nusantara memedulikan keadaan iklim dan lingkungan sekitar adalah dengan menjadi tuan rumah dalam Lokakarya Nasional UI GreenMetric 2022. Universitas Multimedia Nusantara juga memiliki tanggung jawab dalam mendukung generasi muda masa depan mengenai pentingnya menjaga bumi kita dan membuat tindakan keberlanjutan yang nyata di keseluruhan aktivitas kampus[7].

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.1 5 Sertifikat UMN UI Greenmetric 2021

Universitas Multimedia juga berhasil meraih peringkat ke-146 dunia dengan nilai tertinggi di pengolahan air dalam UI Greenmetric World University Rankings 2021 dan meraih peringkat ke-14 dalam skala Nasional. Terdapat 6 kategori penilaian yang ada pada UI GreenMetric ini antara lain, *setting and infrastructure, energy and climate change, waste, water, transportation, dan education*. Dari keenam kategori ini Universitas Multimedia Nusantara mendapatkan poin tertinggi dan berhasil meraih peringkat ke-48 dunia di kategori pengolahan air (water)[8].

### **2.1.1 Visi Misi**

Berikut adalah visi dan misi yang dimiliki oleh KOICA dan Universitas Multimedia Nusantara.

#### **2.1.1.1 Visi**

Visi dari KOICA :

Visi KOICA adalah untuk membangun dunia internasional melalui keselarasan global dan juga untuk memfasilitasi pembangunan mulai dari masyarakat hingga ekonomi dari negara-negara mitra.

Visi dari UMN :

Menjadi Universitas Unggulan di bidang ICT baik tingkat nasional maupun Internasional, Menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompetensi tinggi pada bidangnya, Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.

#### **2.1.1.2 Misi**

Misi dari KOICA :

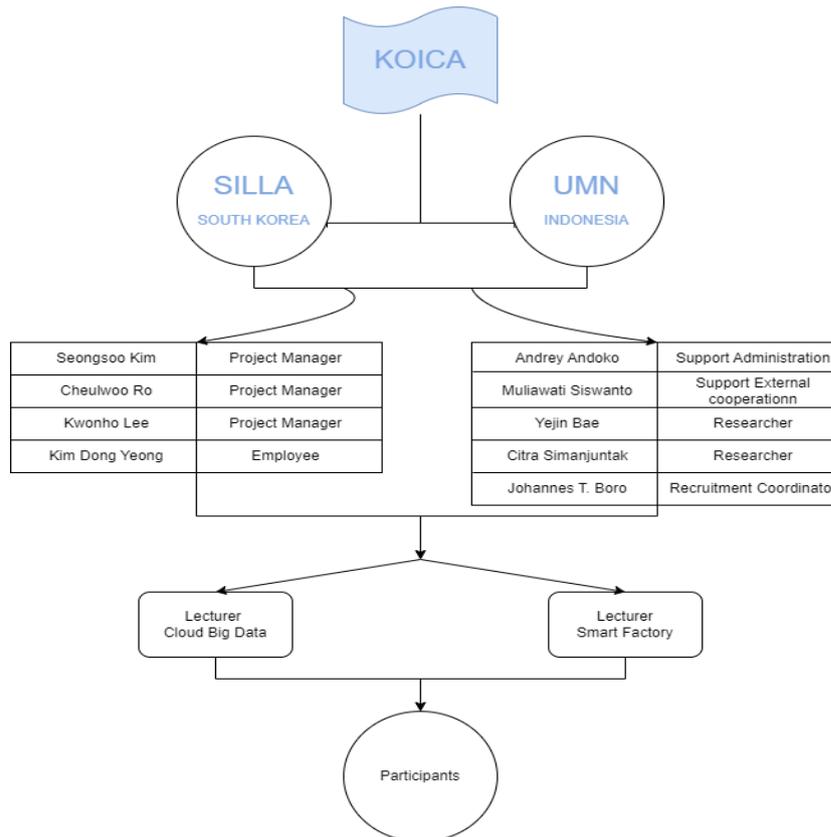
Misi KOICA sendiri adalah menjadi wadah kerjasama pembangunan sehingga bisa memulai era baru yang bahagia.

Misi dari UMN :

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah struktur organisasi KSU\_4IRTC

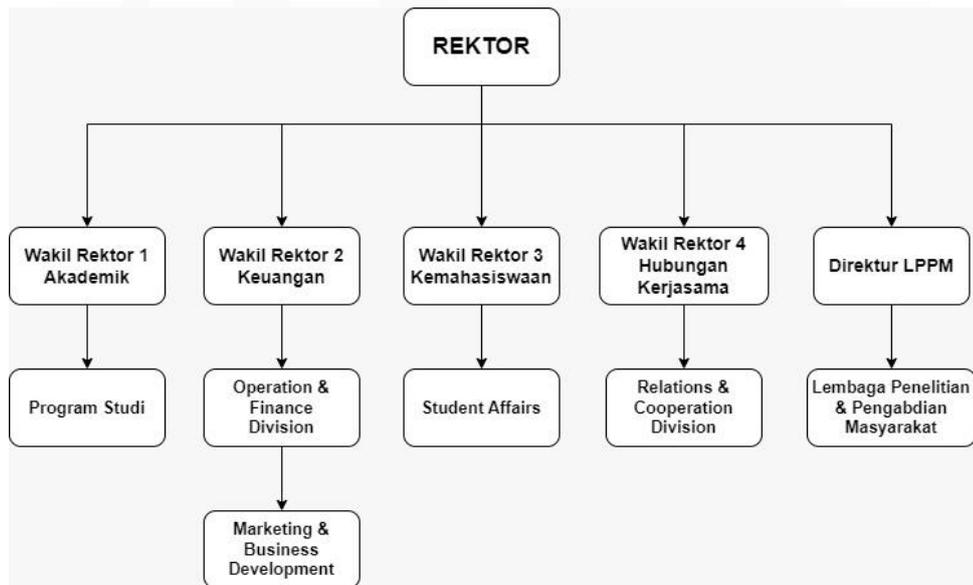


Gambar 2.2 1 Struktur Organisasi KSU\_4IRTC

Program KSU\_4IRTC berasal dari KOICA yang kemudian menjalin kerja sama dengan Silla University dan Universitas Multimedia Nusantara. KOICA sendiri menunjuk Seongsoo Kim dan Cheulwoo Roo sebagai project manager untuk program KSU\_4IRTC ini. Kwoonho Lee sebagai *project supporter* dan Kim Dong Yeong sebagai *employee* pada project kali ini, mereka ditunjuk untuk menjadi wakil dari *Silla University*. Sedangkan untuk di Indonesia atau di Universitas Multimedia Nusantara, terdapat Bapak IR. Andrey Andoko, M.Sc. yang bergutas sebagai *support administration* dan Ibu Prof. Dr. Muliawati G. Siswanto, M.Eng.Sc sebagai

*support external cooperation*. Kemudian ada Yejin Bae dan Citra Simanjuntak yang bertugas sebagai *Researcher* dan Johannes T. Boro sebagai *recruitment coordinator*.

Berikut ini adalah struktur organisasi Universitas Multimedia Nusantara :



Gambar 2.2 2 Struktur Organisasi UMN

